

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

1. Penyajian hasil literature review dari 10 jurnal, yaitu 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional dalam penulisan karya tulis ilmiah ini memuat rangkuman dari hasil masing-masing jurnal yang terpilih dalam bentuk table dibawah ini

Tabel 4.1 Hasil dan Analisis

No	Penulis	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata kunci	pembahasan
1.	Verawati, Agustina (2020)	Profil demografi, pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa keperawatan universitas advent Indonesia (2020)	untuk mengetahui profil demografi, pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa keperawatan universitas advent indonesia	128 responden	Deskriptif korelasional dengan <i>cross sectional</i>	Gastritis, mahasiswa, pengetahuan, perilaku	Didapatkan data bahwa jumlah mahasiswa dengan pengetahuan Baik 8org (6,3%), pengetahuan Cukup 56org (43,8%) dan pengetahuan Kurang 64org (50,0%). Disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan Kurang.
2.	Rika (2016)	Hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa	Untuk mengetahui Hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada	39 responden	<i>Deskriptif korelatif</i> dengan <i>cross sectional</i>	Pengetahuan, perilaku pencegahan, gastritis	Didapatkan data bahwa jumlah mahasiswa dengan pengetahuan tentang gastritis diperoleh jumlah responden yang pengetahuannya baik sebanyak 22orang (56,4%), pengetahuan cukup 13org (33,3%), pengetahuan kurang 4org (13,3%).

		jurusan keperawatan	mahasiswa jurusan keperawatan				Disimpulkan Sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan Baik.
3.	Rosiani, Bayyhakki, Indra (2020)	Hubungan pengetahuan tentang gastritis dengan motivasi untuk mencegah kekambuhan gastritis	Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang gastritis dengan motivasi untuk mencegah kekambuhan gastritis	122 responden	Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, menggunakan <i>cross sectional</i>	Gastritis, motivasi, pengetahuan	Didapatkan data bahwa jumlah responden dengan pengetahuan tentang gastritis diperoleh jumlah responden yang berpengetahuan Baik 60org (49,2%), pengetahuan Cukup 7 org (5,7%), pengetahuan Kurang 55orang (45,1%). Disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan Baik.
4.	Mulat (2016)	Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit gastritis di wilayah kerja puskesmas barombong Kota Makassar (2016)	Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit gastritis di wilayah kerja puskesmas barombong Kota Makassar	60 responden	Penelitian Deskriptif	Pengetahuan, pencegahan gastritis	Didapatkan data bahwa pengetahuan masyarakat terhadap penyakit gastritis yang termasuk kategori Baik 51org (85,0%), pengetahuan kurang 9org (15,0%) . disimpulkan bahwa masyarakat di wilayah kerja puskesmas Barombong memiliki pengetahuan Baik.

5.	Maharani, Alhidayati, Syukaisih, Rahayu (2021)	Perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa Kesehatan di STIKes HANG TUAH PEKANBARU (2021)	Untuk mengetahui Perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa kesehatan di STIKes HANG TUAH PEKANBARU	180 responden	<i>Deskriptif korelatif dengan cross sectional</i>	Perilaku pencegahan gastritis, mahasiswa, pengetahuan, pola makan, stress	Didapatkan data bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap pengetahuan pencegahan gastritis yang termasuk kategori Baik 82org (45,6%), pengetahuan Kurang 98org (54,4%). Disimpulkan bahwa mahasiswa Kesehatan di STIKes HANG TUAH PEKANBARU memiliki pengetahuan yang Kurang.
6.	Huzaifah (2017)	Hubungan pengetahuan tentang penyebab gastritis dengan perilaku pencegahan gastritis	Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang penyebab gastritis dengan perilaku pencegahan gastritis	277 responden	Analitik dengan cross sectional	Gastritis, pencegahan penyakit pencernaan, pengetahuan masyarakat	Didapatkan data bahwa 146 orang (52,7%) mempunyai pengetahuan Baik, 106 orang (38,3%) mempunyai pengetahuan Cukup, dan 25 orang (9,0%) mempunyai pengetahuan Kurang. Disimpulkan bahwa Mahasiswa mempunyai pengetahuan yang Baik.

7.	Elmukhsinur (2019)	Pendidikan dan Pengetahuan pasien gastritis tentang pencegahan gastritis	Untuk mengetahui Pendidikan dan Pengetahuan pasien gastritis tentang pencegahan gastritis	70 responden	Deskriptif korelatif dengan cross sectional	Hubungan pendidikan, pengetahuan, penderita gastritis, pencegahan kekambuhan, gastritis	Didapatkan data bahwa pengetahuan masyarakat Desa Pematang Reba yaitu 17 orang (24,3%) memiliki pengetahuan Baik, 23 orang (32,9%) memiliki pengetahuan Cukup, dan 30 orang (42,8%) memiliki pengetahuan Kurang. Disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Reba memiliki pengetahuan Kurang.
8.	Hemavathy, Girijabhasaran, Devi (2016)	A study to assess the knowledge on gastritis among 2 nd year B.Sc nursing students in Sree Balaji College of Nursing, Chennai	Untuk mengetahui Sebuah Studi untuk menilai pengetahuan langkan pada gastritis diantara 2 ^{dan} mahasiswa keperawatan tahun B.Sc di Sree Balaji College of Keperawatan, Chennai	60 responden	Purposive sampling	Nilai, pengetahuan, gastritis, 2 ^{dan} Mahasiswa Keperawatan tahun B.Sc.	Didapatkan data bahwa 2 orang (3,4%) memiliki pengetahuan yang Baik, 34 orang (56,6%) memiliki pengetahuan Cukup, dan 12 orang (24%) memiliki pengetahuan Kurang. Disimpulkan bahwa memiliki pengetahuan Cukup.

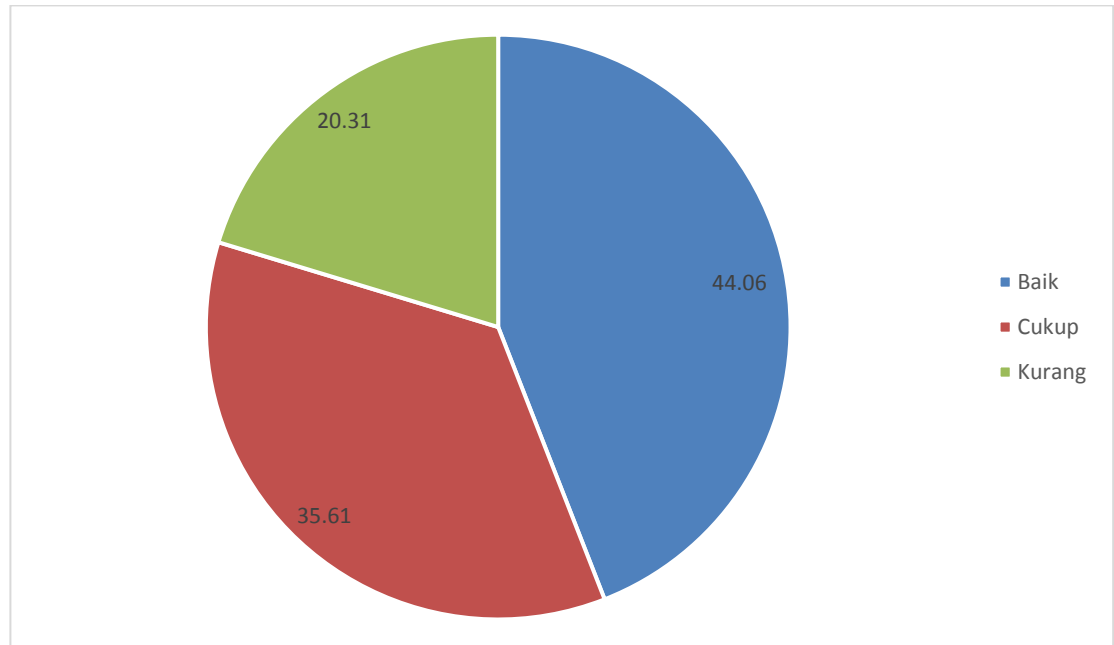
9.	Fating, Sharma (2019)	Assess the Knowledge Regarding Risk Factors Of Gastritis among Second Year Engineering Students	Untuk mengetahui Kaji Pengetahuan Mengenai Faktor Risiko Gastritis pada Mahasiswa Teknik Tahun Kedua	100 responden	Purposive sampling	Pengetahuan, Radang perut, faktor resiko	Didapatkan data bahwa 17 orang (17%) memiliki pengetahuan yang Baik, 65 orang (65%) memiliki pengetahuan yang Cukup, dan 18 orang (18%) memiliki pengetahuan yang Kurang. Disimpulkan bahwa Mahasiswa Teknik kedua memiliki pengetahuan yang Cukup.
10	Sreelatha, Sushma, Rani (2021)	A comparative study to assess the knowledge on gastritis among male and female undergraduates in selected areas of Chittoor	Untuk mengetahui Studi perbandingan untuk menilai pengetahuan tentang gastritis pada mahasiswa laki-laki dan wanita di wilayah Chittoor terpilih	100 responden	Penelitian deskriptif dengan sampel non-probabilitas	Gastritis, Sarjana, area yang dipilih	Didapatkan data bahwa Mahasiswa Laki-laki 28 orang (56,00%) memiliki pengetahuan yang Baik, 17 orang (34%) memiliki pengetahuan yang Cukup, 5 orang (10,00%) memiliki pengetahuan Kurang. Dan Mahasiswa Wanita 40 orang (80.00%) memiliki pengetahuan yang Baik, 8 orang (16.0%) memiliki pengetahuan yang Cukup, dan 2 orang (4.00%) memiliki pengetahuan yang kurang. Disimpulkan bahwa Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang Baik.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah di dapatkan dari 7 jurnal nasional. Dan didapatkan bahwa 4 jurnal memiliki pengetahuan Baik dan 3 jurnal memiliki pengetahuan Kurang. Berikut hasil analisis berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 4.2 tingkat responden berdasarkan pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik	386	44.06
2	Cukup	312	35.61
3	Kurang	178	20.31
	Jumlah	876	100%



Gambar 4.3 tingkat responden berdasarkan pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis dari 7 jurnal nasional didapatkan keseluruhan rata-rata yaitu 386 (44.06%) responden dengan pengetahuan Baik, didapatkan keseluruhan rata-rata 312 (35.61%) responden dengan pengetahuan Cukup, dan keseluruhan rata-rata 178 (20.31%) responden dengan pengetahuan Kurang.

Selain itu didapatkan juga hasil penelitian 3 jurnal internasional yaitu, 2 jurnal memiliki pengetahuan Cukup dan 1 jurnal memiliki pengetahuan Baik.

Hasil penelitian dari Verawati, dkk (2020) didapatkan hasil penelitian terbesar adalah Pengetahuan Kurang 50.0% . hal ini sesuai dengan teori

Hidayat (2012) tingkat pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai kesehatan. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak juga pengetahuan yang didapat mengenai Kesehatan. Asumsi peneliti rendahnya pengetahuan menyebabkan angka kejadian gastritis meningkat dikarenakan banyak kecenderungan pasien melakukan tindakan yang dapat menyebabkan gastritis

Hasil penelitian Rika (2016) didapatkan hasil penelitian terbanyak yaitu memiliki Pengetahuan Baik 56,4% dengan 39 responden, hasil ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2012) Sebagian besar pengetahuan manusia itu diperoleh oleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal (umur dan perilaku) dan faktor eksternal (Pendidikan, lingkungan, informasi). Pada umumnya semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan semakin baik juga pengetahuan yang didapat. Asumsi peneliti bahwa responden yang mempunyai Pendidikan lebih tinggi umumnya akan mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi juga, dan banyak informasi yang dimiliki responden maka akan semakin baik juga tingkat pengetahuan yang diketahui tentang penyakit gastritis tersebut.

Hasil penelitian Rosiani (2020) didapatkan hasil penelitian terbanyak yaitu memiliki pengetahuan Baik 49,4% dengan 60 responden, hal ini sejalan dengan teori Sartiwi & Sari (2019) pengetahuan sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam berperilaku atau melakukan

tindakan. Jika individu mengetahui tentang gastritis, seperti hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya kekambuhan gastritis, maka seseorang akan melakukan tindakan untuk menghindari hal tersebut. Asumsi peneliti yaitu dengan pengetahuan yang tinggi responden akan memotivasi dirinya untuk mengelola penyakitnya, seperti tidak mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat meningkatkan asam lambung, makan tepat waktu dan lain sebagainya.

Hasil penelitian Mulat (2016) didapatkan hasil penelitian terbesar yaitu memiliki pengetahuan Baik 85,0% dengan 51 responden, hasil ini sejalan dengan teori Mubaak (2007) dimana kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Asumsi peneliti yaitu pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hasil penelitian Maharani, dkk (2021) didapatkan hasil penelitian terbanyak yaitu memiliki pengetahuan Kurang 54,4% dengan 98 responden, hasil ini sesuai dengan teori Arikunto (2009) faktor pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah mereima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Asumsi peneliti tingkat pengetahuan yang kurang dikarenakan kurangnya kesadaran seseorang mengenai pengetahuan gastritis

Hasil penelitian Huzairah (2017) didapatkan hasil penelitian tersebut yaitu memiliki pengetahuan Baik 52,7% dengan 146 responden,, hasil ini sesuai dengan teori Gustin(2012) tingkat pengetahuan yang rendah juga dapat mempengaruhi Kesehatan,terutama dalam penyakit gastritis. Begitu juga dengan tingkat stress yang berkepanjangan dapat membuat seseorang mengalami gastritis. Gastritis adalah salah satu masalah Kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. Asumsi peneliti pengetahuan responden terhadap gastritis masih rendah. Pengetahuan memegang peran penting bagi responden, dengan tingginya pengetahuan maka seseorang akan memahami makanan apa saja yang dikonsumsi, dll.

Hasil penelitian Elmukhsinur (2019) didapatkan hasil penelitian terbanyak yaitu memiliki pengetahuan Kurang 42,8% dengan 30 responden. Hasil ini sesuai dengan teori. Yanti B, dkk (2020) tingkat pengetahuan yang tinggi akan semakin mudah mendapatkan banyak informasi. Asumsi peneliti salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Oleh karena itu tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan, dikarenakan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan seseorang.

Hasil penelitian Hemavathy, dkk (2016) didapatkan hasil penelitian terbesar yaitu memiliki pengetahuan Cukup 56,6% dengan 34

responden. Hasil ini sesuai dengan teori Kontjaraningrat (2004) Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misal hal-hal yang menunjang Kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, makin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, maka semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak juga pengetahuan yang didapat. Asumsi peneliti yaitu semakin banyak informasi yang didapat maka akan semakin banyak informasi yang didapat mengenai pengetahuan gastritis agar dapat melakukan pencegahan gastritis tersebut

Hasil penelitian Fating, dkk (2019) didapatkan hasil penelitian terbanyak yaitu memiliki pengetahuan Cukup 65% dengan 65 responden. Hasil ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2005) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk juga perilaku seseorang dalam pola hidup terutama dalam memotivasi untuk bersikap dan berperan serta dalam pembangunan Kesehatan. Asumsi peneliti yaitu Pendidikan sangat berpengaruh dalam pengetahuan seseorang

Hasil penelitian Srerlatha, dkk (2021) didapatkan hasil penelitian terbesar yaitu memiliki pengetahuan Baik dengan 68 responden. Hasil ini sesuai dengan teori Wawan dan Dewi (2010) pengetahuan seseorang juga bisa didapatkan dari informasi yang diperoleh dari lingkungan kerja, pengalaman, social media. Jika seseorang mendapatkan informasi yang banyak maka seseorang tersebut

mempunyai pengetahuan yang luas. Asumsi peneliti yaitu semakin banyak informasi yang didapat maka akan semakin besar motivasi seseorang untuk terhindar dari suatu penyakit yang lebih buruk.